

PROSES PEMBELAJARAN IPA SMP RSBI

DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Fisika



diajukan oleh:

Dyan Sulistyaningsih

06690019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kepada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

2011

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : .Dyan Sulistyaningsih
NIM : 06690019
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran IPA Terpadu SMP RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Fisika

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Agustus 2011

Pembimbing II


Mohammad Pribadi, M. Pd

NIP. 19800119 200801 1 004

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Peretujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : .Dyan Sulistyaningsih
NIM : 06690019
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran IPA Terpadu SMP RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Fisika

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 15 Agustus 2011

a.n Pembimbing utama



Widayanti, M. Si

NIP. 19760526 200604 2 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2094/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Proses Pembelajaran IPA SMP RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Dyan Sulistyaningsih
NIM : 06690019
Telah dimunaqasyahkan pada : 16 September 2011
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Mohammad Pribadi, M.Pd.
NIP. 19800119 200801 1 004

Penguji I

Winarti, M.Pd.Si
NIP.19830315 200901 2 010

Penguji II

Ika Kartika, M.Pd.Si
NIP. 19800415 200912 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 08 Nopember 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002

MOTTO

Didiklah anak-anakmu untuk masa yang bukan
masamu

(Ali bin Abi Thalib r.a)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini adalah persembahan untuk:

Ibu (Tujiati) dan Ayah (Bambang Purwanto)

Kakak (Qoyyum Muhammad Akbar, S.T)

Adik (Agung Wicaksono)

Semua yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk menjadi guru, baik formal maupun non formal

Teman-teman dan motivatorku

Sajariswanto, S.Pd, Hikhmah, Nur Sahid, serta seluruh anggota Miconos
Transdata Nusantara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Almamater
Program Studi Pendidikan Fisika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**PROSES PEMBELAJARAN IPA SMP RSBI
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

DYAN SULISTYANINGSIH

06690019

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan proses pembelajaran IPA SMP RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sampel penelitian adalah enam SMP RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu SMP 5 Yogyakarta, SMP 1 Pangudiluhur, SMP 1 Sleman, SMP 1 Bantul, SMP 1 Wates, dan SMP 1 Karangmojo. Waktu penelitian bulan Februari–Juni pada tahun ajaran 2010/2011.

Teknik dokumentasi menggunakan foto, video, lembar observasi, dan dokumen administrasi guru. Analisis data menggunakan model interaktif Miler dan Huberman. Teknik penentuan sampel yang dipakai adalah *area probability stratified sample*. Teknik pengembangan validitas data yang digunakan yaitu teknik triangulasi, sedangkan validitas instrumen menggunakan validitas konstruk.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran IPA SMP RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta pada daerah urban, sub urban maupun pinggiran dapat dikategorikan baik (rata-rata 68,58%). Poin tertinggi SMP 1 Karangmojo (93,10%) dan poin terendah SMP Pangudiluhur 1 (57,47%), sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas proses pembelajaran IPA tidak dapat ditentukan oleh lokasi sekolah. Akan tetapi, kelompok sekolah yang mendapat status RSBI lebih awal, kualitas proses pembelajaran dan kesiapan (kelengkapan dokumen) guru lebih baik dan lebih stabil. Hal ini terlihat dari persentase bilingual kelompok sekolah yang mendapat status RSBI lebih awal (tahun 2007) lebih tinggi persentasenya (60,35%), sedangkan sekolah yang mendapat status RSBI tahun 2008 persentase bilingualnya 36,75%.

Kata Kunci: IPA, Proses Pembelajaran, SMP RSBI, Bilingual,

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Banyak dukungan dan bantuan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi, Ucapan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan penulis sampaikan kepada.

1. Orangtuaku tercinta atas cinta, kepercayaan, serta dukungan moral ataupun material
2. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penyusun.
3. Dekan Fakultas Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan surat ijin penyusunan skripsi dan ijin melaksanakan penelitian.
4. Ketua Prodi Pendidikan fisika yang telah menyetujui atas permohonan ijin penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha (TU) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu administrasi dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak Tha'qibul Fikri Niyartama, M.Si dan Muhammad Pribadi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang bersedia membimbing, mengarahkan, dan memberikan dorongan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Kakakku, Qoyyum Muhammad Akbar, S.T dan adikku Agung Wicaksono yang selalu memberikan contoh, arahan, dan motivasi.
8. Teruntuk sahabat- sahabatku Hikmah, mbak Sulis, Sahid, Damar, Ari cahya serta kakak- kakakku di Miconos Trans Data Nusantara, terimakasih atas semua pelajaran dan semangat yang ditularkan.

9. Sajariswanto, S. Pd. Si, petuah, saran, dukungan yang luar biasa serta kesetiaan menunggu adalah modal terbesarku setelah keluarga.
10. Teman- teman seperjuangan di Pendidikan Fisika angkatan 2006, terima kasih telah menjadi sahabatku.

Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan tulisan berikutnya. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun dapat dikirimkan ke email dyan.sulist@gmail.com. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan. Amin.

Yogyakarta, Agustus 2011

Penyusun

Dyan Sulistyaningsih



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5

C. Pembatasan Masalah	5
d. Rumusan Masalah	6
e. Tujuan Penelitian	6
f. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Konsep Belajar Mengajar	7
B. Pembelajaran IPA	9
C. Sekolah Bertaraf Internasional	11
D. Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)	13
E. Pelaksanaan Pembelajaran IPA di SMP RSBI	15
F. Kompetensi Guru IPA SMP RSBI	17
G. Pembagian Wilayah	23
H. Tinjauan Pustaka	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Objek Penelitian	29
1. Populasi	29

2. Sampel	29
C. Data Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Analisis Data	31
F. Keampuhan Instrumen dan Analisis Data	33
1. Validitas	33
2. Reliabilitas	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Pelaksanaan Pra Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Observasi Proses Pembelajaran di Kelas	37
a. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran IPA	37
b. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Bilingual	50
2. Data Kualifikasi Pendidikan/Kompetensi Tenaga Pendidik	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan Penelitian	56

C. Saran/Rekomendasi	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59



DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Konversi Skala Likert Menjadi <i>Rating Scale</i>	33
Tabel 3.4 Rekapitulasi Indeks Kesesuaian Pengamat	35
Tabel 4.1 Daftar SMP RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta	36
Tabel 4.2 Daftar sampel penelitian	37
Tabel 4.3 Kemampuan Guru IPA Melaksanakan Pembelajaran	38
Tabel 4.4 Prosentase Proses Pembelajaran IPA secara Bilingual SMP RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta	50
Tabel 4.5 Data Kualifikasi Pendidikan/Kompetensi Tenaga Pendidik IPA SMP RSBI di DIY	52
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Bagan 3.1 Bagan Proses analisis interaktif	32
Bagan 4.1 Bagan Pembelajaran IPA di SMP N 5 Yogyakarta.....	41
Bagan 4.2 Bagan Pembelajaran IPA di SMP Pangudiluhur 1 Yogyakarta.....	42
Bagan 4.3 Bagan Pembelajaran IPA di SMP N 1 Wates.....	44
Bagan 4.4 Bagan Pembelajaran IPA di SMP N 1 Sleman.....	46
Bagan 4.5 Bagan Pembelajaran IPA di SMP N 1 Karangmojo.....	48
Bagan 4.6 Bagan Pembelajaran IPA di SMP N 1 Bantul.....	49
Diagram 4.1 Diagram persentase pembelajaran IPA secara bilingual SMP RSBI di DIY	50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial, tidak dapat terlepas dari individu yang lain. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi sehingga terjadi interaksi.¹ Interaksi selalu berkembang sehingga fenomena yang ada di masyarakat juga berkembang, begitu pula dengan masalah yang terjadi di masyarakat. Pemecahan masalah memerlukan manusia yang berkualitas, karena itu perlu adanya peningkatan mutu Sumber Daya Manusia. Pentingnya peningkatan kualitas SDM menjadi sebab pentingnya peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan dapat dipandang sebagai alat pembudayaan manusia sekaligus salah satu aspek dari kebudayaan atau peradaban yang satu sama lain saling mengembangkan. Bila penyelenggaraan pendidikan mengalami kemajuan, masyarakat juga mengalami tingkat kemajuan sebanding dengan daya kembangnya mendorong usaha pendidikan itu sendiri.²

Telah diketahui bahwa era globalisasi telah memunculkan persaingan yang ketat antar bangsa. Kemampuan bersaing sangat ditentukan oleh kekuatan faktor daya saing. Di antara banyak faktor daya saing, tiga yang utama adalah manajemen, teknologi, dan sumber daya manusia.³ Manajemen yang tangguh akan mampu meningkatkan efisiensi biaya dan hasil. Keunggulan teknologi hanya akan dapat dicapai melalui kepemilikan sumber daya manusia yang kuat penguasaan ilmu- ilmu yang mendasari

¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005), h.1.

² Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.viii.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dan IPA dalam Bahasa Inggris di Rintisan SMP Bertaraf Internasional*, 2010, h. 1.

teknologi, yaitu matematika, IPA, dan bahasa global. Tenaga kerja dengan kualifikasi pendidikan yang memadai akan memberi kontribusi pada peningkatan produktivitas nasional. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh memiliki nilai ekonomis karena dapat meningkatkan produktivitas yang memacu proses pertumbuhan ekonomi.⁴

Para Pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia telah memiliki pemikiran yang luas dan komprehensif mengenai pendidikan bangsa Indonesia. Pemikiran tersebut diwujudkan dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945), yaitu bahwa: “tujuan pembentukan pemerintah negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.”. Tujuan nasional tersebut bisa dicapai antara lain melalui penyelenggaraan pendidikan bagi seluruh bangsa Indonesia.⁵ Kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi terhadap pendidikan yang bermutu menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi salah satu pranata kehidupan yang kuat dan berwibawa, serta memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan peradaban bangsa.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing bangsa, antara lain sebagaimana diamanatkan oleh Undang- Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 50 ayat (3), yakni “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang- kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi sekolah yang bertaraf internasional”. Pengembangan sekolah atau madrasah bertaraf

⁴ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.viii.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah atau Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, h.1.

internasional dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing bangsa di forum internasional.⁶ Usaha pemerintah dalam pengembangan Sekolah Berbasis Internasional akan berjalan lancar jika semua komponen sekolah menjalankan fungsinya dengan baik.

Pengembangan SBI membawa konsekuensi persyaratan yang semakin berat dan kompleks bagi pelaksana sektor pendidikan. Oleh karenanya, persyaratan untuk menyelenggarakan RSBI begitu kompleks. Salah satu jaminan mutu RSBI antara lain dengan adanya guru yang menunjukkan kinerja optimal sesuai dengan tugas profesionalnya yang ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci minimal, yaitu memenuhi standar pendidik dan pencapaian indikator kinerja tambahan sekolah RSBI.⁷ Profesionalisasi guru tidak selesai dengan diberikannya lisensi mengajar kepada mereka yang berhasil menamatkan pendidikannya atau aspek formalnya saja. Kualifikasi formal ini masih perlu dijiwai dengan kualifikasi nyata/praktik.⁸ Guru harus bisa mengkondisikan proses pembelajaran IPA di kelas sesuai dengan standar pembelajaran IPA di RSBI. Sesuai buku panduan RSBI, proses pembelajaran IPA harus menggunakan bilingual (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) serta diperkaya juga dengan menerapkan pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Sekolah RSBI juga harus memenuhi standar nasional sarana dan prasarana sekolah dengan biaya yang tidak sedikit. Status RSBI dan biaya yang mahal ini menjadikan peningkatan kualitas menjadi syarat mutlak untuk RSBI.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dan IPA dalam Bahasa Inggris di Rintisan SMP Bertaraf Internasional*, 2010,, h.3.

⁷ *Ibid*, h.12.

⁸ Djam'an Satori. *Profesi Keguruan*, (Jakarta:Penerbit Universitas Terbuka,2008), h. 1.18.

Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional secara bertahap di seluruh Kabupaten/atau kota di Indonesia terus saja dilakukan dan dikembangkan, termasuk Yogyakarta. Masyarakat mengenal Yogyakarta sebagai kota pelajar karena penduduk produktifnya adalah pelajar dan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Merujuk dari rekap data Dikpora mengenai jumlah sekolah di Provinsi Yogyakarta, mulai dari tingkat dasar sampai menengah adalah lebih dari 7000 sekolah baik negeri maupun swasta, belum ditambah dengan jumlah perguruan tingginya.⁹ Status sebagai kota pelajar serta fasilitas yang cukup memadai membuat Yogyakarta harus memberikan contoh yang baik dengan ikut andil dalam peningkatan mutu pendidikan agar layak berdampingan dengan dunia Internasional sehingga bisa menjadi teladan kota-kota lain di Indonesia.

Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari beberapa bagian wilayah yang memiliki karakteristik daerah berbeda, ada yang sudah maju, menengah, dan terbelakang/pinggiran. Walaupun demikian, usaha Pemerintah Daerah Yogyakarta untuk memajukan pendidikan terbilang cukup bagus. Hal ini ditandai dengan mudahnya menemukan Sekolah Berbasis Internasional maupun rintisannya di berbagai bagian wilayah yang berbeda. Melihat kondisi ini harusnya RSBI di Yogyakarta bisa menjadi contoh bagi RSBI di daerah lain. Sebagai program baru dari pemerintah, pelaksanaannya perlu mendapat pengawasan, perbaikan, serta pengembangan dari semua golongan, baik dari masyarakat, orangtua, sekolah, maupun pemerintah agar tujuan didirikannya RSBI tidak salah sasaran sehingga citra RSBI tidak hanya sampai pada ajang bergaya bagi siswa yang *berduit* saja. Selain itu, dengan mengamati dan mengawasi pelaksanaannya, kita bisa mengambil segi positif dengan menyadur dan memperbaiki proses pembelajaran di SMP

⁹ Dinas Pendidikan dan Olahraga DIY "Rekap data Jumlah Sekolah", diakses dari http://www.pendidikan-diy.go.id/?view=baca_agenda&id_sub=44, pada tanggal 2 Januari 2011.

RSBI masing-masing bagian wilayah di Provinsi Yogyakarta, terutama mata pelajaran IPA. Kondisi ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PROSES PEMBELAJARAN IPA SMP RSBI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

1. Biaya sekolah RSBI mahal.
2. Masyarakat belum mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran IPA SMP RSBI di Yogyakarta.
3. Daerah Istimewa Yogyakarta hanya menempati urutan ke sembilan dalam daftar 10 besar sekolah dengan kelulusan 100 persen tahun 2010.

C. Pembatasan Masalah

1. Pengamatan proses pembelajaran IPA dilakukan di 6 SMP kelas VII di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang sama-sama memiliki kelas RSBI dan mulai menerapkan pada tahun yang sama pada setiap kategori wilayah.
2. Penelitian dilakukan dengan mencermati proses pembelajaran serta kelengkapan dokumen guru IPA SMP RSBI kelas VII di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pengamatan dilakukan dengan mengacu pada Panduan Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional untuk Sekolah Menengah Pertama serta Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dan IPA dalam bahasa Inggris di Rintisan SMP Bertaraf Internasional yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Nasional.

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah proses pembelajaran IPA di SMP RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran IPA SMP RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Kajian untuk sekolah RSBI agar dapat melaksanakan proses pembelajaran IPA dengan lebih baik lagi.
2. Meningkatkan motivasi guru untuk selalu menambah pengetahuan, meningkatkan kualitas dan memperbaiki gaya mengajar.
3. Dapat dijadikan bahan penelitian dan kajian lebih lanjut tentang implementasi program RSBI di berbagai jenjang pendidikan.

lebih awal adalah lebih baik dan stabil proses pembelajaran maupun kesiapan gurunya. Hal ini terlihat dari persentase bilingual keduanya, untuk tahun 2007 (60,35%) dan tahun 2008 (36,75%) serta kelengkapan dokumen ajarnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengamatan pada masing-masing sekolah dan guru tidak seimbang (jadwal mengajar kadang bertabrakan antara sekolah maupun guru satu dengan yang lainnya).
2. Ada beberapa guru yang sudah memberitahukan keberadaan dan tugas *observer* di dalam kelas sehingga baik guru maupun siswa sama-sama merasa diperhatikan.

C. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan antara lain.

1. Untuk siswa, perlu mengembangkan sikap kritis agar proses pembelajaran IPA dapat berlangsung secara maksimal. Siswa juga diharapkan lebih terbuka, agar proses pembelajaran IPA dapat berlangsung secara komunikatif dan tidak ada miskonsepsi.
2. Untuk guru, perlu dikembangkan strategi pelatihan yang efektif untuk dapat melaksanakan pembelajaran bilingual yang berkualitas/sesuai dengan materi IPA.
3. Untuk sekolah, perlu adanya kerja sama antara sekolah dengan pihak luar sebagai pendamping dalam pembelajaran bilingual. Sekolah juga perlu mempersiapkan penerapan model *moving class* agar proses pembelajaran lebih bermakna karena setiap ruang/laboratorium mata pelajaran dilengkapi dengan perangkat-perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Anggi. 2009. *Implementasi Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)/Studi Pelaksanaan Rintisan SBI di SMA Negeri 1 Surakarta*. UNS: Solo
- Arifin, Zaenal. 1987. *Penulisan Karangan Ilmiah dengan Bahasa Indonesia yang Benar*. PT. Mediatama Sarana Perkasa: Jakarta
- Depdiknas. 2004. *Pembelajaran Matematika dan IPA dalam Bahasa Inggris (Bilingual)*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama: Jakarta
- _____. 2007. *Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA Bertaraf Internasional*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas: Jakarta
- _____. 2007. *Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/ madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas: Jakarta
- _____. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Rintisan SMA Bertaraf Internasional*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas: Jakarta
- Jarno. 2008. *Partisipasi Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah dalam Pelaksanaan Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMP 1 Kudus Tahun 2008/2009*. UNS: Solo
- Leny. 2010. *Studi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika di Kelas RSBI SMPN 9 Palembang*. UNSRI: Palembang
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sistyaningsih. 2007. *Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPA Menurut Siswa*. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang
- Satori, Djam'an. 2009. *Profesi Keguruan*. Penerbit Universitas Terbuka: Jakarta
- Rahman, H. 2010. *Perubahan Manajemen Kurikulum RSBI di SMA Negeri 1 Sumenep*. Universitas Malang: Malang
- Riduan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta: Bandung
- Wahyudiono. 2008. *Implementasi Program pembelajaran Bilingual di SMP Rintisan sekolah Bertaraf Internasional (SBI)/Studi di SMP Negeri 1 Magelang*. UNS: Solo

Wardhono, Agus. 2008. *Learning Strategies Employed by “SBI” High School Student in Developing Vocabulary Mastery*. Jurnal Didaktika: Samarinda

Yunus. 2005. *Manajemen Kota Perspektif Spasial*. Pustaka pelajar: Yogyakarta

